



Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra Kajian Struktural Di SMA Kelas XII

Khoirul Fajri^{1*}, Ayuni²

^{1,2}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia.

***Corresponding Author:**

ayubraim@gmail.com

Article History:

Received 2023-10-05

Revised 2023-10-25

Accepted 2023-11-04

Keywords:

Intrinsic Elements, Character Education Value, Qualitative, Teaching Materials

Kata Kunci:

Unsur Intrinsik, Nilai Pendidikan Karakter, Kualitatif, Bahan Ajar

Abstract

The author's concern regarding the interest ability of high school students in class Because, among students, they only know or read novels that contain romance. One of the efforts made is by implementing a learning model for reading and analyzing novels which contain many good character education values to emulate. This research uses a qualitative method with a descriptive design in the form of story descriptions, statement expressions, written words, and observed behavior related to intrinsic elements and character education values in the novel. By using data collection techniques read and take notes using data analysis to summarize the data, analyze the outline for understanding, and conclude the data. Based on the results of the novel analysis, it shows that the novel Kala Cinta Bertasbih by Habiburrahman El Shirazy contains many intrinsic elements and character education values that are good to read and know among class XII high school students.

Abstrak

Keprihatinan penulis terhadap kemampuan minat siswa SMA kelas XII Tahun Pelajaran 2021 dalam pembelajaran membaca novel yang berisi nilai-nilai pendidikan yang baik penelitian ini digunakan karena di sekolah masih banyak yang belum menerapkan pembelajaran novel dengan menganalisis unsur intrinsik dan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Sebab, dikalangan pelajar hanya mengetahui atau membaca novel yang di dalamnya percintaan saja. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran membaca dan menganalisis novel yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang baik untuk dicontoh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskripsi yang berupa uraian cerita, ungkapan pernyataan, kata-kata tertulis, dan perilaku yang diamati yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data baca dan catat dengan menggunakan analisis data merangkum data, menganalisis garis besar untuk dipahami, dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil analisis novel, menunjukkan bahwa novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy banyak mengandung unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik untuk dibaca dan diketahui di kalangan siswa SMA kelas XII.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerminan budaya bangsa yang tidak lepas dari jiwa dan masyarakat pengarangnya serta tidak lepas pula dari pengaruh sosial, budaya tempat karya sastra itu. Teeuw (2013: 20) kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta yaitu akar kata sas dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran -tra biasanya menunjukkan alat, sarana. Oleh karena itu, sastra dapat berupa alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran. Salah satu pengaruh tersebut adalah ajaran yang bernilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra. Karya sastra memberikan manfaat yang dapat dijadikan pedoman hidup. Karya



sastra itu sendiri merupakan bentuk imajinasi pengarang yang dituangkan kedalam bentuk karya seni dengan bahasa yang indah termasuk novel. Irfan Efendi (2018:1) novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak dijadikan pengarang atau sastrawan untuk mengejawantahkan sebuah makna, budaya, atau cerita kehidupan dengan mengemasnya dalam sebuah bahasa yang berbentuk cerita. Setiap novel yang ditulis pengarang pasti memiliki pesan-pesan tersendiri yang mampu dimaknai pembaca. Sesuai dengan judul jurnal mengenai novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel Ketika cinta Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy merupakan karya yang banyak mengandung unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang baik bagi pembaca. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji pesan-pesan yang terkandung di dalam novel, penelitian ini digunakan karena kurangnya minat sastra terhadap pembelajaran sastra di sekolah masih banyak yang belum menerapkan pembelajaran novel dengan menganalisis unsur intrinsik dan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang mengandung ajaran baik di dalamnya. Sebab, dikalangan remaja atau usia pelajar hanya mengetahui atau membaca novel yang di dalamnya percintaan saja. Dengan menganalisis novel yang dapat digunakan untuk mentransformasikan nilai pendidikan karakter. Salah satunya adalah novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy.

Tujuan dari pada penelitian ini ialah untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy, mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy, pemanfaatan menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai pembelajaran sastra di SMA.

Teori yang di gunakan yaitu teori Nurgiyantoro untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil yang ditemukan dengan mengkaji unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan guna mendapatkan deskripsi tentang unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang dilihat dari kata-kata, kalimat, serta kehidupan sosial tokoh yang ada di dalam novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy lalu eksplorasi atau penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan dari hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ratna (2011:46) bahwa metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan mengkaji dalam bentuk deskripsi. Dengan menggunakan teknik analisis data pendekatan psikologi pendidikan, analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.

Muhibbin Syah (dalam Muhamad 2016:5) mengatakan bahwa dapat dipastikan bahwa disiplin psikologi pendidikan pada dasarnya mencurahkan perhatiannya pada perbuatan atau tindak tanduk orang-orang yang belajar dan mengajar. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu teknik baca dan teknik catat. Teknik baca Teknik baca merupakan hal yang terpenting, data tidak dihasilkan tanpa melalui proses pembacaan sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat data hasil temuan setelah proses membaca. Ratna (2011:35) sebagai objek, meskipun bersiat abstrak, gejala-gejala yang diteliti, seperti: tema, alur, aspek estetika, wacana dan sebagainya tetap dianggap kongkret. Adapun langkah-langkah untuk meneliti permasalahan yang ada pada novel ini yaitu yang pertama menentukan topik.

Topik yang di ambil yaitu menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter novel Ketika cinta bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy lalu membuat sebuah bahan ajar berbentuk modul lembar kerja siswa. Lalu langkah yang kedua yaitu mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan

karakter yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Langkah ketiga mengklasifikasikan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel. Langkah keempat menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan kutipan yang ada dalam novel tersebut. Langkah terakhir yaitu menyimpulkan hasil analisis membuat modul lembar kerja siswa yang diterapkan sebagai materi pembelajaran sastra kajian struktural novel sesuai KD yang ada pada tingkatan SMA kelas XII. Miles dan Huberman (dalam Milya 2020:48-49) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi, penyajian data, dan simpulan data. 1. Reduksi data, Menurut Miles dan Huberman (dalam Milya 2020:48) mereduksi data berarti melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya untuk menda-patkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut. 2. Penyajian data, Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data.

Miles dan Huberman (dalam Milya 2020:48) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah pemahaman terhadap data tersebut agar bisa menentukan langkah selanjutnya. 3. Simpulan data, Menurut Miles dan Huberman (dalam Milya 2020:48) setelah reduksi dan display data terlaksana, maka dilakukan konklusi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti. Dari kesimpulan tersebut. Dari kesimpulan tersebut dipaparkan penemuan baru dari penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy, mengandung unsur intrinsik yang terdapat di dalamnya yaitu unsur-unsur yang terdapat pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* antara lain: tema, tokoh atau penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat. Stanton (dalam Nurgiyantoro 2010:31) membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian: fakta, tema, dan sarana pengucapan (sastra). Fakta (facts) dalam sebuah cerita meliputi karakter (tokoh cerita), plot, latar,tema.

Selain itu mengandung nilai pendidikan karakter yang baik untuk membandingkan nilai pendidikan karakter yang baik dalam novel dengan kehidupan nyata si pembaca, novel pembangun jiwa yang di dalamnya banyak konflik tentang kehidupan manusia. Karena novel ini pembangun jiwa maka pembaca setelah membaca novel ini dapat mengambil hikmah dan nilai positif yang membangun jiwa pembaca agar menjadi lebih baik lagi. Kemendiknas (dalam Gunawan 2014:249) dalam buku *Panduan Pendidikan karakter* mengidentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima, yaitu: Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan YME (religius), Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri (moral), meliputi (jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu), Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia (sosial), meliputi (sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis). Berikut Unsur intrinsik dan Nilai pendidikan karakter yang terkadung di dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Unsur Intrinsik	Nilai Pendidikan Karakter
Tema	Nilai Religius
Tokoh/Penokohan	Nilai Moral
Latar/Setting	Nilai Sosial
Alur/Plot	
Sudut Pandang	
Gaya Bahasa	
Amanat	

Gambar 1. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik

Berdasarkan temuan di atas penulis menarik temuan selanjutnya yaitu membuat bahan ajar dalam bentuk modul lembar kerja siswa. Prastowo (dalam Mustofa 2013: 116) merinci 6 unsur pokok dalam suatu LKS antara lain: (1) judul merupakan caption atau topik, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar, (4) informasi pendukung, (5) tugas atau langkah kerja, (6) penilaian atau tes. Bahan ajar penelitian ini bertujuan untuk membuat modul lembar kerja siswa (LKS) yang terkandung dalam novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy dalam membuat rancangan bahan ajar berupa analisis penelitian novel ini menggunakan metode analisis dengan tahap yaitu: (1) membaca isi novel, (2) menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel, (3) menyimpulkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil pada bab IV, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: Berdasarkan analisis Unsur Intrinsik Novel Ketika Cinta Bertasbih mengandung Tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat.

Berdasarkan analisis nilai pendidikan karakter yang terkandung pada Novel Ketika Cinta Bertasbih memiliki tiga unsur pokok, yaitu nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial. Secara garis besar nilai pendidikan karakter sudah baik untuk diambil oleh pembacanya, seperti pada pada teks dibawah ini sebagai berikut. Nilai Religius: Keteguhan iman terhadap menjaga kesucian manusia sesuai dengan syariat agama. Artinya bahwa segala yang dikerjakan oleh manusia harus sesuai dengan syariat agama islam yang harus menjaga kesucian manusia., Nilai Moral: Jangan mengkhianati teman. Artinya kita sesama teman jangan saling menyakiti., Nilai Sosial: Rasa persaudaraan dengan teman. Artinya kita tidak mungkin hidup sendiri harus membutuhkan.

Berdasarkan Pemanfaatannya Novel Ketika Cinta Bertasbih Sebagai Materi Ajar Pembelajaran di SMA novel Ketika Cinta Bertasbih dapat dijadikan bahan ajar, karena novel karya Habiburrahman El Shirazy sudah sesuai kriteria penilaian sastra dan kesesuaian fungsi bahan ajar tepat. Bahan ajar yang dibuat dalam berbentuk modul lembar kerja siswa dengan menggunakan media yang dipakai adalah sebuah karya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Teeuw. (2013). Sastra dan ilmu sastra. Bandung: Dunia Pustaka Jaya
- Amirulloh. H, M.Ag. (2015). Teori pendidikan karakter remaja dalam keluarga. Bandung: Alfabeta cv.
- Efendi. I. (2018). Representasi Sikap Tokoh Utama Dalam Mitos Novel Simple Miracles Doa Dan Arwah Karya Ayu Utami Terhadap Masyarakat. Jurnal Sastra. vol 7, No 2.
- Habiburrahman. Biografi.
- Habiburrahman. (2007). Ketika cinta bertasbih. Republika Basmalah.

- Ichsan, M. (2016). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. Jurnal Edukasi. Vol 2, Nomor 1, ISSN : 2460-4917 E-ISSN : 2460-5794.
- Kemendiknas.(2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Mustofa, M. Dkk. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Observasi Pada Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Sains. Journal of Biology Education Vol.2 No.1 ISSN 2252-6579.
- Nurgiyantoro. B. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, K. (2020). Penelitian Sastra.Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol. 6, No.1 Hal: (41-53) ISSN: 2715-470X(Online), 2477 – 6181(Cetak).
- Silabus Kemendikbud kelas XII/12 SMA.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D Alfabeta CV: Bandung.
- Warren, W.(2014). Teori kesusasteraan.Jakarta: Grammedia Pustaka Utama.